

Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar

Maysarah¹, Ariyani², Endang Juliana³, Tiki Aqsha⁴, Atri widowati^{5*}

¹²³⁴⁵Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia
e-mail: atri.widowati@unja.ac.id

Abstrak

Kurangnya nilai-nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa dimana sering terjadinya siswa melanggar peraturan sekolah maupun peraturan di kelas. Hal ini disebabkan belum adanya nilai-nilai karakter berbasis tanggung jawab pada siswa, sehingga terjadi selama proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologis yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang apa yang terjadi di SD Negeri 1 Bayung Lencir yang diteliti secara lebih mendalam. penanaman sikap tanggung jawab telah diintegrasikan dalam pembelajaran melalui sebuah proyek. Hasil dari penelitian ini adalah pada proses penanaman karakter tanggung jawab ini diawali dengan memberikan pemahaman mengenai implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang selanjutnya akan difokuskan pada bentuk nyata dari penerapan sila kedua yakni cinta lingkungan. Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir mengaitkan materi pembelajaran ini dengan mengarahkan peserta didik untuk memiliki sikap tanggung jawab terhadap tanaman pribadi yang mereka bawa ke sekolah. Pembelajaran Pancasila di kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir, peran keteladanan guru juga ditunjukkan selama proses belajar. Selama pembelajaran pendidikan Pancasila ini guru mengarahkan peserta didik untuk selalu bertanggung jawab dengan penugasan yang diberikan.

Kata kunci: *Sikap, Tanggung Jawab, Proyek, Teladan*

Abstract

The lack of responsibility values in students, often resulting in violations of school and classroom rules, is a notable issue. This is attributed to the absence of responsibility-based character values in students, leading to occurrences during the learning process. This research is a phenomenological study utilizing a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The investigation delves into a more in-depth examination of what transpires at SD Negeri 1 Bayung Lencir. The cultivation of a sense of responsibility has been integrated into learning through a project. The findings of this study reveal that the process of instilling responsibility begins with imparting an understanding of the implementation of Pancasila values in daily life, which is subsequently focused on the tangible application of the second principle, namely

environmental care. Grade 1 teachers at SD Negeri 1 Bayung Lencir connect this learning material by directing students to take responsibility for the personal plants they bring to school. In the Pancasila learning process in Grade 1 at SD Negeri 1 Bayung Lencir, the teacher's exemplary role is evident throughout the learning process. During this Pancasila education, teachers guide students to consistently take responsibility for the assigned tasks. Abstrak versi Bahasa Inggris ditulis menggunakan Bahasa Inggris dalam bentuk past tense dan kalimat yang berpatutan. Hasil dan kesimpulan ditulis dalam bentuk present tense. Abstrak diharapkan lebih komunikatif dan tidak monoton.

Keywords : *Attitude, Responsibility, Project, Example*

PENDAHULUAN

Secara garis besar pendidikan cenderung masih mengutamakan aspek pengetahuan pada aspek keterampilan, padahal pendidikan bukan hanya mengajarkan dan menuntut pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan juga sangat memiliki peranan dalam pembentukan karakter peserta didik dengan tujuan akhir terbentuk pula karakter bangsa. Meskipun demikian, pendidikan di sekolah harus mengintegrasikan gagasan pendidikan karakter ke dalam kehidupan siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Kemendiknas, 2010) dalam (Wahyuni et al., 2023).

Dapat disimpulkan dari Undang-Undang tersebut bahwa dalam melalui pendidikan merupakan sebagai suatu sarana dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik tentunya dapat di bentuk melalui penerapan profil pelajar Pancasila dalam menciptakan karakteristik dalam bertanggung jawab sangat relevan dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Profil pelajar Pancasila mengacu pada pendidikan karakter yang mengutamakan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal itu, kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka secara mandiri.

Nilai-nilai karakter tentu sangatlah penting diterapkan sejak dini untuk mengatasi berbagai penyimpangan moral dan perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Karakter siswa tidak mungkin tumbuh dan berkembang jika sekolah kurang berkarakter, yaitu siswa hanya akan berkembang menjadi individu yang berkarakter di lembaga yang mengajarkan karakter. (Ansori dkk,2021; Mahendra, 2019; Rini & Dea, 2023).

Dalam Pendidikan sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila menekankan pengembangan diri yang beraneka ragam yang berkaitan dengan agama, bahasa, konteks social budaya, usia, dan suku bangsa agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, cakap, dan bermoral sebagaimana diisyaratkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Anggraeni, 2019; Nurgiansyah, 2021; Rini & Dea, 2023).

Salah satu penanaman karakter saat ini dilaksanakan bersama siswa adalah karakter tanggung jawab. Siswa secara tidak langsung akan memperoleh sifat-sifat karakter lain apabila ditanamkan karakter tanggung jawab. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan (Erfan et al., 2020; Maulyda et al., 2020).

Pembentukan karakter pada peserta didik dapat di bentuk melalui penanaman nilai-nilai karakter sejak dini kepada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Efendi, 2020) yang menyatakan bahwa apendidikan karakkter sebaiknya ditanamkan mulai sejak dini terutama pada sekolah dasar yang merupakan tempat pendidikan yang paling utama bagi anak. Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan di rumah maupun di sekolah sangat penting sekali dan setiap individu manusia sesungguhnya sudah dibekali oleh Sang Pencipta dengan kepribadian atau akhlak yang dapat menunjukkan karakter seseorang. Karakter sangat erat kaitannya dengan jiwa, dan jiwa snagat erat kaitannya dengan pengaruh eksternal atau lingkungan (Laksana, 2021).

Pendidikan yang berkarakter mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sebagai fondasi agar terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga nantinya bisa menjadi manusia insan kamil yang memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan (Wahyuni et al., 2023). Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan wahana yang menjadikan peserta didik memiliki kepribadian atau akhlak yang patut dimiliki oleh seorang anak manusia agar menjadikan mereka makhluk yang mulia di bumi. Selain itu pendidikan karakter harus di mulai sejak anak usia dini baik di rumah maupun usia masa sekolah karena pendidikan karakter memerlukan ppembiasaan.

Salah satu penanaman karakter saat ini dilaksanakan bersama siswa adalah karakter tanggung jawab. Siswa secara tidak langsung akan memperoleh sifat-sifat karakter lain jika ditanamkan karakter tanggung jawab. Tanggung jawab ialah sikap atau perilaku individu yang mesti memenuhi tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, bangsa, dan Tuhan. dimungkinkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui pendidikan baik di dalam maupun di luar kelas. Jika siswa memiliki tanggung jawab ini, mereka akan berkomitmen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berpartisipasi dalam tugas protes kelas, dan terlibat dalam aktivitas lainnya (Rini & Dea, 2023)

Kurangnya nilai-nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa dimana sering terjadinya siswa melanggar peraturan sekolah maupun peraturan di kelas seperti tidak mau melakukan tugas kelompok secara bersama-sama, tidak menyelesaikan tugas yang sudah disampaikan oleh guru, tidak melaksanakan tugas piket, serta tidak mematuhi tata tertib di sekolah permasalahan ini sering terjadi pada kelas I. Hal ini disebabkan belum adanya nilai-nilai karakter berbasis tanggung jawab pada siswa, sehingga terjadi selama proses pembelajaran.

Faktor-faktor kurangnya tertanam karakter tanggung jawab pada siswa yaitu dikarenakan pada diri peserta didik itu sendiri yang mana siswa tidak mau membiasakan, terdapat dari lingkungan yang dimana pengaruh luar lebih mempengaruhi sehingga peserta didik suka mengikuti sesuatu yang kurang baik atau mengikuti tren, kesalahan guru dalam menerapkan metode yang kurang cocok untuk diajarkan kepada anak tingkat sekolah dasar.

Permasalahan ini menegaskan jika pembelajaran pendidikan Pancasila yang diterapkan atau diajarkan secara tidak tepat akan berdampak pada pola pikir ataupun perilaku peserta didik yang nantinya dapat mempengaruhi peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya atau dalam kehidupan bermasyarakat (Rini & Dea, 2023).

Bertolak dari latar belakang penelitian di atas, rasanya sangat urgen untuk meneliti lebih mendalam tentang penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas I di SDN 1 Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi, karena penelitian ini mengkaji tentang apa yang terjadi di SD Negeri 1 Bayung Lencir yang di teliti secara lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024 di kelas 1. Data yang dihasilkan adalah data berupa deskriptif yang menjelaskan tentang penanaman sikap tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek yang di observasi yaitu kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir dalam penanaman nilai Tanggung jawab. Data sekunder didapat melalui foto, dokumen dan sumber buku yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ruang lingkup sekolah, peran penting dipegang oleh guru dan peserta didik itu sendiri. Peserta didik sejatinya memiliki karakter yang berbeda-beda, termasuk pada tingkat rasa tanggung jawabnya. Dengan perbedaan tersebut tenaga

pendidik juga harus dapat mensiasati cara yang ideal dalam penanaman karakter tanggung jawab kepada peserta didik. Guru dapat secara aktif dalam memberikan pemahaman, contoh, bimbingan dan kontrol langsung dalam membangun rasa tanggung jawab. Karena, dalam praktiknya bukan hanya teori yang dibutuhkan, namun aksi langsung juga perlu ditingkatkan agar menjadi penanaman karakter yang bermakna.

1.1 Penanaman Rasa Tanggung Jawab melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

SD Negeri 1 Bayung Lencir saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada kurikulum ini terdapat pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada level kelas 1 pendidikan pancasila mempelajari tentang Pancasila sebagai dasar Negara. Disini tujuan pembelajarannya yakni untuk mengetahui contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada sila yang kedua yakni "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab". Pada sila ini menggambarkan pengamalan dimana setiap peserta didik mampu memiliki sikap beradab baik kepada warga sekolah ataupun terhadap lingkungannya. Rasa cinta terhadap lingkungan tentunya dapat di implementasikan dalam pembelajaran pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka ini agar dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada setiap peserta didik.

Pada kegiatan observasi pembelajaran Pendidikan pancasila dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab pada peserta didik di kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir yakni didalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Menumbuhkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik dapat di integrasikan dalam pembelajaran pendidikan pancasila melalui P5 yaitu Proyek Penguatan profil Pelajar pancasila. Hal ini dapat diterapkan dengan rangkaian proses seperti pembelajaran, bimbingan, pengondisian kegiatan hingga pembiasaan (Wahyuni, 2023).

Melalui kegiatan observasi, peneliti menemukan bahwa penanaman sikap tanggung jawab telah di integrasikan dalam pembelajaran melalui sebuah proyek. Pada proses penanaman karakter tanggung jawab ini diawali dengan memberikan pemahaman mengenai implementasi nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang selanjutnya akan difokuskan pada bentuk nyata dari penerapan sila kedua yakni cinta lingkungan. Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir mengaitkan materi pembelajaran ini dengan mengarahkan peserta didik untuk memiliki sikap tanggung jawab terhadap tanaman pribadi yang mereka bawa kesekolah. Peserta didik secara mandiri menanam tanaman hias pada satu pot Bunga dengan jenis dan ukuran yang sama. Bentuk tanggung jawab yang akan dibangun dengan proyek ini adalah dengan mengamati perkembangan sikap peserta didik dalam menjaga serta merawat tanaman pribadinya dengan cara mereka sendiri. Hal yang diamati dalam proyek ini adalah bagaimana peserta didik dapat secara penuh bertanggung jawab akan sehat tidaknya tanaman yang mereka bawa dan rawat disekolah setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan bahwa proyek ini sangat memberi dampak besar terhadap tumbuhnya rasa tanggung jawab peserta didik dengan segala proses dan upaya mereka untuk belajar bertanggung jawab terhadap

apa yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan Zubaedi (2013) yang mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan sebuah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya baik kepada Tuhan, manusia dan lingkungannya. Pada kegiatan proyek ini dapat secara tidak langsung terus menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tumbuhan yang mereka rawat.

1.2 Keteladanan Guru

Selain melalui proyek, dalam kurikulum merdeka tentunya penanaman nilai karakter adalah sebuah hal yang sangat vital. Hal ini diperkuat dengan tuntutan bahwa peserta didik akan menghadapi kehidupan global yang sangat luas kedepannya. Berdasarkan observasi peneliti dalam pembelajaran pancasila di kelas 1 SD Negeri 1 Bayung Lencir, peran keteladanan guru juga di tunjukkan selama proses belajar. Sejatinya guru merupakan contoh utama dalam tumbuhnya rasa tanggung jawab peserta didik. Selama pembelajaran pendidikan pancasila ini guru mengarahkan peserta didik untuk selalu bertanggung jawab dengan penugasan yang diberikan, selain itu guru membimbing peserta didik untuk bertanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan di kelas, salah satunya memberikan pemahaman tanggung jawab terhadap kesalahan ataupun kedisiplinan dengan menerapkan hukuman yang bersifat edukatif. Artinya guru memberikan *punishment* kepada peserta didik yang masih memiliki rasa tanggung jawab yang rendah baik terhadap dirinya sendiri ataupun orang lain dalam kegiatan pembelajaran. Keteladanan karakter tanggung jawab yang di ajarkan guru selama pembelajaran pendidikan pancasila ini agar peserta didik terbiasa dalam mempraktikkannya. Selain itu juga terlihat pada pembelajaran yang berbasis kelompok kecil, yang membimbing siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan pelajaran yang sedang diajarkan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman sikap tanggung jawab melalui proyek penguatan profil pancasila sudah optimal hal ini dapat terlihat ketika siswa menjaga dan merawat tanaman pribadi yang mereka bawa kesekolah, Proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat memberi dampak besar terhadap tumbuhnya rasa tanggung jawab peserta didik dengan segala proses dan upaya mereka untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang mereka miliki. Selain melalui proyek, keteladanan guru juga berpengaruh besar terhadap penanaman sikap tanggungjawab, guru sebagai orang tua di sekolah selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, hal ini berdampak terhadap meningkatnya rasa tanggungjawab siswa dan dapat dilihat dari mengerjakan tugas sesuai arahan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas atas karya sendiri maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, L. H., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2020). Apakah Tingkat Kebahagiaan Bisa Menjelaskan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar? *Progres Pendidikan*, 1(3), 168–176. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.21>
- Erfan, M., Maulyda, M. A., Gunawan, G., Sari, N., & Ratu, T. (2020). Enhancing Students Ability in Analyzing Image Formation on Lens and Mirror Using Ray Optics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471, 012061. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012061>
- Hidayati, V. R., Maulyda, M. A., Gunawan, G., Rahmatih, A. N., & Erfan, M. (2020). System of Linear Equation Problem Solving: Descriptive-Study about Students' Mathematical Connection Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1594, 012042. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1594/1/012042>
- Maulyda, M. A., Rahmatih, A. N., Gunawan, G., Hidayati, V. R., & Erfan, M. (2020). Retroactive Thinking Interference of Grade VI Students: A Study on the Topics of PISA Literacy Lessons. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471, 012037. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012037>
- Rini, A., & Dea, M. (2023). Penguatan Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru Rini. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau*, 09. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
- Wahyuni, S., Erita, Y., & Fitria, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 19 Silungkang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1878–1888. <http://dx.doi.org/10.23969/jp.v8i1.8115%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/8115/3080>
- Zubaedi, (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.